

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mekanisme penegakan hukum oleh kepolisian terhadap penyimpangan dana BOS di Kota Bengkulu dilaksanakan melalui proses yang sistematis dan terencana. Proses tersebut diawali dengan tahap penyelidikan, kemudian dilanjutkan ke tahap penyidikan, dan ditutup dengan pelimpahan berkas perkara kepada kejaksaan. Dalam penanganan perkara korupsi, kepolisian khususnya Polresta Bengkulu menjalankan prosedur sesuai tahapan yang telah ditetapkan. Tahapan ini meliputi pengumpulan bukti permulaan, pemeriksaan para saksi, penyitaan dokumen-dokumen terkait, hingga penetapan tersangka, yang keseluruhannya bertujuan untuk mengungkap secara jelas tindak pidana yang terjadi. Kepolisian berfungsi sebagai garda terdepan dalam upaya penindakan. Keberhasilan proses penegakan hukum sangat ditentukan oleh kemampuan dan ketelitian penyidik dalam mengidentifikasi modus operandi, seperti praktik pemalsuan laporan pertanggungjawaban (SPJ) fiktif yang kerap menjadi bentuk penyimpangan dana BOS. Walaupun mekanisme telah diatur secara jelas, dalam pelaksanaannya kepolisian tetap menghadapi berbagai hambatan, baik yang bersifat teknis maupun nonteknis. Kendala seperti keterbatasan sumber daya, kompleksitas pembuktian, serta kurang optimalnya koordinasi antarlembaga dapat memperlambat proses

penanganan perkara. Oleh karena itu, untuk mengatasi hambatan tersebut, kepolisian menerapkan strategi yang menyeluruh, antara lain peningkatan kapasitas penyidik, penguatan koordinasi dengan instansi terkait, serta upaya pencegahan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi.

2. Strategi yang diterapkan, dapat disimpulkan bahwa Kepolisian Resor Kota (Polresta) Bengkulu memiliki pendekatan yang komprehensif dalam menghadapi berbagai kendala dalam penanganan kasus korupsi dana BOS. Polresta Bengkulu tidak hanya menitikberatkan pada upaya penindakan, tetapi juga menerapkan strategi yang bersifat multidimensional untuk mengatasi berbagai hambatan, baik yang berkaitan dengan aspek operasional, sumber daya manusia, koordinasi, maupun pembuktian. Pihak kepolisian menyadari bahwa penanganan tindak pidana korupsi memerlukan keahlian khusus. Oleh sebab itu, peningkatan kapasitas penyidik dilakukan secara aktif melalui pelatihan serta pembentukan tim khusus, sebagai langkah untuk mengatasi keterbatasan SDM dan kompleksitas perkara korupsi. Dalam pelaksanaannya, Polresta Bengkulu tidak bekerja secara mandiri, melainkan menjalin kerja sama yang intensif dengan instansi terkait seperti Kejaksaan dan BPKP. Sinergi tersebut terbukti efektif dalam mempercepat proses penanganan perkara, terutama dalam hal penghitungan kerugian negara serta memastikan kelengkapan berkas perkara. Strategi yang diterapkan dalam penanganan tindak pidana korupsi dana BOS di Kota Bengkulu mencerminkan pergeseran dari

pendekatan yang bersifat reaktif yakni menunggu adanya laporan menuju pendekatan yang lebih proaktif dan preventif.

3. Dengan kombinasi penindakan yang tegas dan edukasi yang berkelanjutan, kepolisian berupaya menciptakan tata kelola keuangan pendidikan yang lebih bersih dan akuntabel.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan sebagai berikut:

1. Polresta Bengkulu perlu membentuk tim khusus yang terintegrasi dan berfokus pada penanganan perkara korupsi. Tim tersebut sebaiknya diisi oleh penyidik yang memiliki kompetensi di bidang keuangan serta pemahaman yang baik mengenai pengelolaan dana BOS. Selain itu, kerja sama dengan auditor internal pemerintah daerah perlu diperkuat guna mendukung efektivitas kinerja tim penyidik.
2. Polresta Bengkulu perlu memperkuat koordinasi, baik secara formal maupun informal, dengan Kejaksaan Negeri, Inspektorat Daerah, dan BPKP. Upaya ini dapat dilakukan melalui pertemuan rutin untuk membahas perkembangan perkara, pertukaran informasi, serta penyelarasan langkah hukum. Pembentukan forum komunikasi yang berkesinambungan juga dapat meminimalkan hambatan birokrasi dan mempercepat proses penghitungan kerugian negara.